

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Malang, Mei 2014

Moch. Wildan Nugraha



## LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Penggunaan Ajir dan Mulsa untuk Meningkatkan Produksi Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Varietas Granola

Nama Mahasiswa : MOCHAMMAD WILDAN NUGRAHA

NIM : 0910480114

Jurusan : Budidaya Pertanian

Program Studi : Agroekoteknologi

Menyetujui : Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

Dr. Ir. Agus Suryanto, MS.  
NIP. 19550818 198103 1 008

Dr. Ir. Titin Sumarni, MS.  
NIP. 19620323 198701 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Budidaya Pertanian,

Dr. Ir. Nurul Aini, MS.  
NIP. 19601012 198601 2 001

## LEMBAR PENGESAHAN

Mengesahkan,

### MAJELIS PENGUJI

Penguji I,

Penguji II,

Prof. Dr. Ir. Eko Widaryanto, MS.  
NIP. 194570117 198103 1 001

Dr. Ir. Titin Sumarni, MS.  
NIP. 19620323 198701 2 001

Penguji III,

Penguji IV,

Dr. Ir. Agus Suryanto, MS.  
NIP. 19550818 198103 1 008

Dr. Ir. Nurul Aini, MS.  
NIP. 19601012 198601 2 001

Tanggal Lulus :



## RINGKASAN

**Mochammad Wildan Nugraha. 0910.480114. Penggunaan Ajir dan Mulsa untuk Meningkatkan Produksi Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Varietas Granola. Di bawah bimbingan Dr.Ir. Agus Suryanto, MS. sebagai pembimbing utama dan Dr. Ir. Titin Sumarni, MS. sebagai pembimbing pendamping.**

---

Kentang adalah komoditas yang bernilai ekonomis cukup tinggi karena kaya akan karbohidrat, mineral dan vitamin sehingga menjadikan kentang sebagai proyek diversifikasi pangan oleh pemerintah. Produktivitas kentang Indonesia sekitar 16,58 t ha<sup>-1</sup> pada tahun 2012 (BPS 2013), sedangkan rata-rata produksi nasional sebesar 20 t ha<sup>-1</sup>, namun berdasarkan hasil penelitian potensi produksi kentang Indonesia dapat mencapai 30 t ha<sup>-1</sup> (Gunarto, 2004). Fotosintesis berperan dalam peningkatan hasil tanaman. Penggunaan mulsa dan ajir selain dapat menjaga suhu dan kelembaban tanah lebih stabil dan berpengaruh pada pembentukan umbi juga dapat mempengaruhi tingkat efisiensi fotosintesis. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian penggunaan ajir dan mulsa pada kentang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis mulsa yang tepat dan penggunaan ajir pada budidaya kentang dalam meningkatkan produksi umbi kentang varietas Granola. Hipotesis yang diajukan adalah penggunaan ajir dan mulsa memberikan hasil umbi kentang yang lebih baik daripada tanpa menggunakan ajir dan mulsa. Penggunaan ajir dan mulsa plastik hitam perak akan memberikan hasil produksi umbi yang optimal.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai Desember 2013 di Dusun Junggo, Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumi Aji, Kota Batu. Berada di ketinggian 1300 m di atas permukaan laut. Curah hujan rata - rata 1807 mm/tahun dengan suhu antara 18-26 °C. Kelembaban 75-85 % dan jenis tanah andisol. Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah alat pengolah tanah (cangkul), timbangan analitik, termometer suhu udara, *knapsack sprayer*, oven, Leaf Area Meter (LAM), SPAD minolta klorofilmeter, lux meter, alat pelubang plastik, soil tester dan kamera digital. Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah umbi bibit kentang varietas Granola generasi kedua (G2), mulsa plastik hitam perak (MPHP), mulsa plastik perak (grenjeng), pupuk kandang ayam, Urea, SP-36, KCl sesuai dosis rekomendasi, Dhitane M-45 0,2 %, insektisida bayrusil 0,2 %, pipa, dan bambu. Metode penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 8 perlakuan dengan 4 kali ulangan. Perlakuan tersebut terdiri dari : (1) Ajir+tanpa mulsa, (2) Ajir dan mulsa plastik hitam perak, (3) Ajir dan mulsa plastik perak, (4) Ajir dan mulsa jerami, (5) tanpa ajir+mulsa plastik hitam perak, (6) tanpa ajir+mulsa plastik perak, (7) tanpa ajir+mulsa jerami dan (8) tanpa ajir dan tanpa mulsa. Pengamatan pertumbuhan meliputi jumlah daun, luas daun, indeks luas daun, bobot kering total tanaman, laju pertumbuhan tanaman dan bobot segar umbi yang diamati pada 40, 54, 68 dan 82 HST. Indikator pengamatan pertumbuhan yang lain adalah indeks klorofil yang diamati pada 63 HST. Pengamatan hasil terdiri dari dua yaitu komponen hasil dan hasil. Komponen hasil meliputi kalsifikasi umbi, jumlah umbi dan bobot umbi per tanaman, sedangkan hasil berupa bobot segar umbi kg 1,3 m<sup>-2</sup> dan t ha<sup>-1</sup>. Pengamatan lingkungan meliputi suhu tanah, kelembaban tanah dan cahaya balik pada 38, 52, 66 dan 80 HST. Data yang didapatkan dari hasil pengamatan akan

dilakukan analisis dengan menggunakan analisis ragam (uji F) dengan taraf 5% untuk mengetahui nyata atau tidak nyata pengaruh dari perlakuan. Apabila terdapat beda nyata, maka dilanjutkan dengan uji BNT dengan taraf 5 % untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang nyata antar perlakuan.

Hasil penelitian menunjukkan tanaman kentang dengan menggunakan ajir dan tanpa ajir dengan jenis mulsa dapat mempengaruhi komponen pertumbuhan tanaman kentang jumlah daun, luas daun, indeks luas daun dan kadar klorofil. Penggunaan mulsa dan ajir lebih baik daripada tanpa ajir dan tanpa mulsa. Penggunaan ajir dan mulsa plastik hitam perak menghasilkan bobot segar panen sebesar 14,19 t ha<sup>-1</sup> atau lebih besar 32,87 % dibandingkan penggunaan tanpa ajir dengan mulsa plastik hitam perak yang memiliki bobot segar umbi panen 10,68 t ha<sup>-1</sup>, 64,62 % lebih besar dibandingkan perlakuan ajir dengan tanpa mulsa yang menghasilkan 8,62 t ha<sup>-1</sup>, dan lebih besar 69,13 % dibandingkan tanpa menggunakan ajir dan mulsa yang menghasilkan 8,39 t ha<sup>-1</sup> bobot segar umbi panen. Penggunaan ajir dan mulsa plastik perak menghasilkan bobot segar panen sebesar 12,38 t ha<sup>-1</sup> atau lebih besar 19,04 % dibandingkan penggunaan tanpa ajir dengan mulsa plastik perak yang memiliki bobot segar umbi panen 10,40 t ha<sup>-1</sup>, 43,62 % lebih besar dibandingkan perlakuan ajir dengan tanpa mulsa yang menghasilkan 8,62 t ha<sup>-1</sup>, dan lebih besar 47,56 % dibandingkan tanpa menggunakan ajir dan mulsa yang menghasilkan 8,39 t ha<sup>-1</sup> bobot segar umbi panen.





## SUMMARY

**Mochammad Wildan Nugraha. 0910480114. The use of Bamboo Stick and Mulch to Increase Production of Potato (*Solanum tuberosum* L.) Granola Variety. Under the guidance of Dr. Ir. Agus Suryanto, MS. as the main supervisor and Dr. Ir. Titin Sumarni, MS. as supervising companion.**

---

Potato is a high quite economic valuable commodity because potato is rich in carbohydrates, minerals and vitamins that makes the potato as government food diversification. Indonesia potato productivity about 16,58 t ha<sup>-1</sup> in 2012 (BPS 2013), while national production average is 20 t ha<sup>-1</sup>, but based on the research results that potential of Indonesia potato production can reach 30 t ha<sup>-1</sup> (Gunarto, 2004). Photosynthesis has a role in increasing of plant yield. The use of mulch and bamboo stick make soil temperature and soil humidity more stable and influence potato tuber, it was so influence efficiency of photosynthesis level. It is therefore necessary to study using bamboo stick and mulch on potato. The purpose of this research is to know the right kind of mulch and the use of bamboo stick in increasing the potato production of Granola variety. Hypothesis that presented is using bamboo stick and mulch can produce higher potato tuber yield than the without use bamboo stick and mulch. The use of bamboo stick and black silver plastic mulch will give optimum tuber yield.

This research was conducted from September to December 2013 at Junggo, Tulungrejo village, Bumiaji, Batu. Located at an altitude of 1500 m above sea level. Average rainfall 1807 mm/year with temperatures between 18-26 °C. Humidity 75-85 % and the soil type is andisol. The tools used in this research are hoe, analytical balance, thermometer, knapsack sprayer, oven, Leaf Area Meter (LAM), SPAD minolta chlorophyll meter, lux meter, punching plastic tools, soil tester and digital camera. The materials used in this research are potato seed tuber Granola variety second generation (G2), black silver plastic mulch (MPHP), silver plastic mulch straw mulch, chicken manure, Urea, SP-36, KCl according to the dosage recommendations, Dhitane M-45 0.2% fungicide, Bayrusil 0,2 % insecticide, pipes, and bamboos. This research method use randomized block design (RBD) consists 8 treatments with 4 replications. The treatment consists of : (1) bamboo stick+no-mulch, (2) bamboo stick and black silver plastic mulch, (3) bamboo stick and silver plastic mulch, (4) bamboo stick and straw mulch, (5) no-bamboo stick+black silver plastic mulch, (6) no-bamboo stick+silver plastic mulch, (7) no-bamboo stick+straw mulch and (8) no-bamboo stick and no-mulch. Observation of growth include the number of leaves, leaf area, leaf area index (LAI), total dry weight, crop growth rate (CGR) and tuber fresh weight were observed in 40, 54, 68 and 82 the days after planting. The other growth indicator is chlorophyll index was observated in 63 the days after planting. Observation of the yield consists of yield component and yield. The yield component include tuber classification, number of tuber and fresh tuber per plant. The yield include potato yield in kg 1,3 m<sup>-2</sup> and t ha<sup>-1</sup>. The environmental observations are soil temperature, soil humidity and reflected light on 38, 52, 66 and 80 the days after planting. The data obtained from the observations will be analyzed using analysis of variance (F test) to determine the level of 5% for real or not real effect of the

repository.ub.ac.id

treatment. If there is a significant difference, then followed by LSD test at 5% level to determine whether there are significant differences between treatments.

The results showed the potato plant by using the bamboo stick and no-bamboo stick with type of mulch can affect plant growth components of potato i.e. the number of leaves, leaf area, leaf area index (LAI), total dry weight, crop growth rate (CGR) and tuber fresh weight. The use of mulch and bamboo stick it's better than without the bamboo stick and without mulch. The use of bamboo stick and black silver plastic mulch was able to harvest fresh weights of 14,19 t ha<sup>-1</sup> or larger 32,87 % compared to the using without bamboo stick + black silver plastic mulch which has a weight of fresh tuber harvest 10,68 t ha<sup>-1</sup>, 64,62 % larger than using bamboo stick without mulch producing 8,62 t ha<sup>-1</sup>, and greater 69,13 % compared to without using bamboo stick and no mulch has 8,39 t ha<sup>-1</sup> of fresh harvest tuber weight. The use of bamboo stick and silver plastic mulch was able to harvest fresh weights of 12,38 t ha<sup>-1</sup> or larger 19,04 % compared to the using without bamboo stick + silver plastic mulch which has a weight of fresh tuber harvest 10,40 t ha<sup>-1</sup>, 43,62 % larger than using bamboo stick without mulch producing 8,62 t ha<sup>-1</sup>, and greater 47,56 % compared to without using bamboo stick and no mulch has 8,39 t ha<sup>-1</sup> of fresh harvest tuber weight.





## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Penggunaan Ajir dan Mulsa untuk Meningkatkan Produksi Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Varietas Granola.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Ir. Agus Suryanto, MS. dan Dr. Ir. Titin Sumarni, MS. selaku dosen pembimbing utama dan dosen pembimbing pendamping yang telah banyak memberikan masukan, arahan dan bimbingan kepada penulis. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Prof. Dr. Ir. Eko Widaryanto, MS. selaku dosen pembahas, dan Dr. Ir. Nurul Aini, MS selaku Ketua Majelis Ujian Skripsi dan Ketua Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.

Penghargaan yang tulus penulis berikan kepada kedua orang tua, adik dan keluarga di Lawang, Malang atas doa, cinta, kasih sayang, pengertian dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ardiani Husadilla, M. Irsyad F., Aprilia Fitri C., dan sahabat lain beserta rekan - rekan BP pengurus HIMADATA 2012 - 2013 atas bantuan, dukungan dan kebersamaan selama ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Malang, Mei 2014

Penulis



## RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Gresik pada tanggal 11 Mei 1991. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara putra putri Bapak Moch. Anasrul Fatah dan Ibu Idawati. Penulis menempuh pendidikan di TK Bakti Islam 6 GKB, Gresik, kemudian melanjutkan pendidikan di SD Muhammadiyah GKB Gresik, pendidikan di SMP Muhammadiyah 12 GKB Gresik tahun 2003 hingga 2006, pendidikan di SMA Negeri 1 Gresik tahun 2006 hingga 2009. Pada tahun 2009 penulis diterima di Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya melalui Jalur Penjurangan Siswa Berprestasi (PSB).

Selama menempuh studi di Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya, penulis aktif dalam kegiatan akademik maupun non akademik. Penulis pernah menjadi asisten praktikum mata kuliah Dasar Budidaya Tanaman (2011/2012 dan 2012/2013) dan Pertanian Berlanjut (2012/2013 dan 2013/2014). Selain kegiatan akademik, kegiatan non akademik yang penulis pernah ikuti antara lain anggota sie Keamanan BPI 2010 dan 2011 (HIMADATA FP-UB), anggota Divisi Pendamping RAJA BRAWIJAYA 2011 (EM UB), anggota sie Transkoper RANTAI 2010 (FORKANO FP-UB), Steering Committee RANTAI 2011, Ketua Divisi PSDM (FORKANO FP-UB) 2011-2012, Ketua Departemen PSDM (HIMADATA FP-UB) 2012-2013, Ketua Pelaksana PRIMORDIA 2012 (HIMADATA FP-UB), dan Ketua Pelaksana LOKTIMANAS 2013 (FKK-HIMAGRI dan HIMADATA FP-UB).

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
RINGKASAN .....	ii
SUMMARY .....	iv
KATA PENGANTAR .....	vi
RIWAYAT HIDUP .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan .....	2
1.3 Hipotesis .....	2
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Pertumbuhan Tanaman Kentang .....	3
2.2 Varietas Kentang Granola .....	4
2.3 Peranan Mulsa Plastik pada Tanaman Kentang .....	5
2.4 Macam Mulsa Plastik .....	6
2.5 Mulsa Jerami .....	7
2.6 Peranan Ajir pada Tanaman Kentang .....	7
<b>III. METODE PELAKSANAAN</b>	
3.1 Waktu dan Tempat .....	9
3.2 Alat dan Bahan .....	9
3.3 Metode Penelitian .....	9
3.4 Pelaksaaan Penelitian .....	12
3.5 Pengamatan Penelitian .....	14
3.6 Analisa Data .....	18
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil .....	19
4.1.1 Komponen Pertumbuhan .....	19
4.1.2 Hasil .....	25
4.2 Pembahasan .....	27
<b>V. KESIMPULAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	34
5.2 Saran .....	34
DAFTAR PUSTAKA .....	35
LAMPIRAN .....	38





## DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Klasifikasi Bobot Umbi Kentang .....	16
2.	Rerata Jumlah Daun pada Berbagai Umur Tanaman untuk Setiap Perlakuan Ajir dan Tanpa Ajir dengan Berbagai Jenis Mulsa .....	19
3.	Rerata Luas Daun pada Berbagai Umur Tanaman untuk Setiap Perlakuan Ajir dan Tanpa Ajir dengan Berbagai Jenis Mulsa .....	20
4.	Rerata Indeks Luas Daun pada Berbagai Umur Tanaman untuk Setiap Perlakuan Ajir dan Tanpa Ajir dengan Berbagai Jenis Mulsa .....	21
5.	Rerata Bobot Kering Total Tanaman pada Berbagai Umur Tanaman untuk Setiap Perlakuan Ajir dan Tanpa Ajir dengan Berbagai Jenis Mulsa .....	22
6.	Rerata Laju Pertumbuhan Tanaman ( <i>Crop Growth Rate</i> ) pada Berbagai Umur Tanaman untuk Setiap Perlakuan Ajir dan Tanpa Ajir dengan Berbagai Jenis Mulsa .....	23
7.	Rerata Bobot Segar Umbi pada Berbagai Umur Tanaman untuk Setiap Perlakuan Ajir dan Tanpa Ajir dengan Berbagai Jenis Mulsa .....	24
8.	Rerata Bobot Segar Umbi Berdasarkan Klasifikasi Umbi, Jumlah Umbi dan Bobot Segar Umbi untuk Setiap Perlakuan Ajir dan Tanpa Ajir dengan Berbagai Jenis Mulsa .....	25
9.	Rerata Bobot Segar Umbi Berdasarkan Bobot Segar Umbi Panen ( $\text{kg } 1,3 \text{ m}^{-2}$ ) dan Bobot Segar Umbi Panen ( $\text{t ha}^{-1}$ ) untuk Setiap Perlakuan Ajir dan Tanpa Ajir dengan Berbagai Jenis Mulsa .....	26

## Lampiran

Nomor	Teks	Halaman
1 a.	Hasil Analisis Ragam Jumlah Daun Umur 40 hst.....	38
1 b.	Hasil Analisis Ragam Jumlah Daun Umur 54 hst.....	38
1 c.	Hasil Analisis Ragam Jumlah Daun Umur 68 hst .....	38
1 d.	Hasil Analisis Ragam Jumlah Daun Umur 82 hst .....	38
2 a.	Hasil Analisis Ragam Luas Daun Umur 40 hst.....	39
2 b.	Hasil Analisis Ragam Luas Daun Umur 54 hst.....	39
2 c.	Hasil Analisis Ragam Luas Daun Umur 68 hst.....	39
2 d.	Hasil Analisis Ragam Luas Daun Umur 82 hst.....	39
3 a.	Hasil Analisis Ragam Indeks Luas Daun Umur 40 hst .....	40
3 b.	Hasil Analisis Ragam Indeks Luas Daun Umur 54 hst .....	40
3 c.	Hasil Analisis Ragam Indeks Luas Daun Umur 68 hst .....	40
3 d.	Hasil Analisis Ragam Indeks Luas Daun Umur 82 hst .....	40

4 a. Hasil Analisis Ragam Bobot Kering Total Tanaman (g) Umur 40 hst ...	41
4 b. Hasil Analisis Ragam Bobot Kering Total Tanaman (g) Umur 54 hst ...	41
4 c. Hasil Analisis Ragam Bobot Kering Total Tanaman (g) Umur 68 hst ...	41
4 d. Hasil Analisis Ragam Bobot Kering Total Tanaman (g) Umur 82 hst ...	41
5 a. Hasil Analisis Ragam Laju Pertumbuhan Tanaman ( $\text{g m}^{-2} \text{ hari}^{-1}$ ) Umur 40-54 hst .....	42
5 b. Hasil Analisis Ragam Laju Pertumbuhan Tanaman ( $\text{g m}^{-2} \text{ hari}^{-1}$ ) Umur 54-68 hst .....	42
5 c. Hasil Analisis Ragam Laju Pertumbuhan Tanaman ( $\text{g m}^{-2} \text{ hari}^{-1}$ ) Umur 68-82 hst .....	42
6 a. Hasil Analisis Ragam Bobot Segar Umbi Tanaman (g) Umur 40 hst .....	43
6 b. Hasil Analisis Ragam Bobot Segar Umbi Tanaman (g) Umur 54 hst .....	43
6 c. Hasil Analisis Ragam Bobot Segar Umbi Tanaman (g) Umur 68 hst .....	43
6 d. Hasil Analisis Ragam Bobot Segar Umbi Tanaman (g) Umur 82 hst .....	43
7 a. Hasil Analisis Ragam Bobot Segar Umbi Panen Berdasarkan Klasifikasi Bobot Umbi 101-300 g .....	44
7 b. Hasil Analisis Ragam Bobot Segar Umbi Panen Berdasarkan Klasifikasi Bobot Umbi 51-100 g .....	44
7 c. Hasil Analisis Ragam Bobot Segar Umbi Panen Berdasarkan Klasifikasi Bobot Umbi < 50 g .....	44
8 a. Analisis Ragam Bobot Segar Umbi Panen Berdasarkan Jumlah Umbi Tanaman <sup>-1</sup> .....	45
8 b. Analisis Ragam Bobot Segar Umbi Panen Berdasarkan Bobot Segar Umbi Tanaman <sup>-1</sup> .....	45
8 c. Hasil Analisis Ragam Bobot Segar Umbi Panen ( $\text{kg } 1,3 \text{ m}^{-2}$ ) .....	45
8 d. Hasil Analisis Ragam Bobot Segar Umbi Panen ( $\text{t ha}^{-1}$ ) .....	45
9 a. Hasil Analisis Ragam Regresi Hubungan Luas Daun dengan Bobot Kering Total Tanaman .....	46
9 b. Hasil Analisis Ragam Regresi Hubungan Luas Daun dengan Bobot Segar Umbi Kentang .....	46
10 a. Rerata Suhu Tanah Harian .....	47
10 b. Rerata Kelembaban Tanah Harian .....	47
10 c. Rerata Albedo Permukaan .....	47
11 a. Indeks Klorofil pada Daun Tanaman Kentang Umur 63 hst dengan SPAD Minolta Chlorophyllmeter .....	48



**DAFTAR GAMBAR**

Nomor	Teks	Halaman
1.	Bagan Pertumbuhan Tanaman Kentang .....	4
2.	Denah Percobaan .....	10
3.	Petak Percobaan dan Pengambilan Contoh Tanaman .....	11
4.	Hubungan antara Luas Daun dengan Bobot Kering Total Tanaman .....	28
5.	Hubungan antara Luas Daun dengan Bobot Segar Umbi Kentang .....	29

**Lampiran**

Nomor	Teks	Halaman
1.	Lahan Penelitian Tanaman Kentang Umur Berumur 40 hst .....	53
2.	Tanaman Kentang Berumur 40 hst Menggunakan Perlakuan Ajir dengan Tanpa Mulsa .....	53
3.	Tanaman Kentang Berumur 40 hst Menggunakan Perlakuan Ajir dengan Mulsa Plastik Hitam Perak .....	53
4.	Tanaman Kentang Berumur 40 hst Menggunakan Perlakuan Ajir dengan Mulsa Plastik Perak .....	54
5.	Tanaman Kentang Berumur 40 hst Menggunakan Perlakuan Ajir dengan Mulsa Jerami .....	54
6.	Tanaman Kentang Berumur 40 hst Menggunakan Perlakuan Mulsa Plastik Hitam Perak Tanpa Ajir .....	54
7.	Tanaman Kentang Berumur 40 hst Menggunakan Perlakuan Mulsa Plastik Perak Tanpa Ajir .....	55
8.	Tanaman kentang berumur 40 hst menggunakan perlakuan mulsa jerami Tanpa Ajir .....	55
9.	Tanaman Kentang Saat Berumur 40 hst Menggunakan Perlakuan Tanpa Ajir dan Tanpa Mulsa .....	55
10.	Umbi Panen Tanaman Kentang pada Perlakuan Penggunaan Ajir dan Tanpa Ajir dengan Berbagai Jenis Mulsa .....	56

